

UJI RELIABILITAS *WEARING OFF* *QUESTIONNAIRE*-19 (WOQ-19) BAHASA INDONESIA PADA PASIEN PARKINSON

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

JOVAN PRASETYA AJI

41200491

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jovan Prasetya Aji
NIM : 41200491
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“UJI RELIABILITAS WEARING OFF QUESTIONNAIRE-19 (WOQ-19)
BAHASA INDONESIA PADA PASIEN PARKINSON”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 06 Agustus 2024



(Jovan Prasetya Aji)
NIM.41200491

DU TA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

UJI RELIABILITAS *WEARING OFF QUESTIONNAIRE*-19 (WOQ-19)

BAHASA INDONESIA PADA PASIEN PARKINSON

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JOVAN PRASETYA AJI

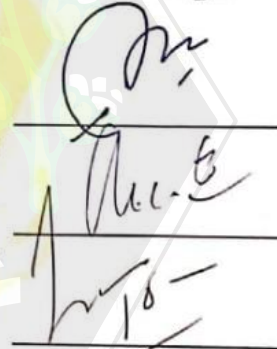
41200491

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 03 Agustus 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. Rizazldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes. :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D. :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Kriswanto Widyo, Sp.S. :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 03 Agustus 2024

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

UJI RELIABILITAS *WEARING OFF QUESTIONNAIRE*-19 (WOQ-19) BAHASA INDONESIA PADA PASIEN PARKINSON

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Jovan Prasetya Aji

NIM. 4120049

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Uji Reliabilitas *Wearing Off Questionnaire-19* (WOQ-19) Bahasa Indonesia Pada Pasien Parkinson”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Banyak rintangan telah penulis hadapi dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Namun, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang berjasa, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh sebab itu, penulis berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kelimpahan berkat dan kekuatan sehingga penulis memiliki motivasi dan kemampuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
2. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes., selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, membimbing, dan mengarahkan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D., selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, membimbing, dan mengarahkan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Kriswanto Widyo, Sp.S., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberi masukan yang membangun dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan seluruh civitas yang telah menyediakan tempat untuk pelaksanaan penelitian, dan membantu penulis dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
6. Prasetyo Sarwono Putro, Rini Widyastuti, dan Grace Ratnaputri Rityasmara selaku orang tua dan saudara dari penulis yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan, serta dukungan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Rekan-rekan satu penelitian (Kevin, Rio, Gilbert, Anyelir, Monica, Tia), teman-teman UNO (Zefa, Vinaldee, Kent), serta Axon 2020 yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Maka dari itu, kritik dan saran dapat penulis terima untuk hasil yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024



Jovan Prasetya Aji



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1. Bagi Pasien.....	5
1.4.2. Bagi Kemajuan Ilmu Pengetahuan.....	5
1.4.3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	5
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.1. Penyakit Parkinson.....	7
2.1.2. Reliabilitas dan Kuesioner	22
2.2. LANDASAN TEORI.....	31
2.3. KERANGKA TEORI.....	32
2.4. KERANGKA KONSEP.....	33
2.5. HIPOTESIS.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

3.1.	DESAIN PENELITIAN.....	34
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	34
3.3.	POPULASI DAN SAMPEL	34
3.3.1.	Populasi.....	34
3.3.2.	Sampel.....	35
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	35
3.5.	JUMLAH SAMPEL.....	37
3.6.	BAHAN DAN ALAT	37
3.7.	PELAKSANAAN PENELITIAN.....	38
3.8.	ANALISA DATA	39
3.9.	ETIKA PENELITIAN.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	HASIL PENELITIAN.....	40
4.1.1	Karakteristik Sampel Penelitian.....	40
4.1.2	Frekuensi Gejala dan Uji Reliabilitas	41
4.2.	PEMBAHASAN	43
4.3.	KETERBATASAN PENELITIAN	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1.	KESIMPULAN	49
5.2.	SARAN	49
5.2.1.	Bagi Praktisi Klinis	49
5.2.2.	Bagi Peneliti Selanjutnya	49
DAFTAR PUSTAKA		50
LAMPIRAN.....		54

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Braak Staging	9
Tabel 3. Definisi Operasional.....	35
Tabel 4. Karakteristik Sampel	41
Tabel 5. Frekuensi Gejala.....	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	32
Bagan 2. Kerangka Konsep.....	33
Bagan 3. Pelaksanaan Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	54
Lampiran 2. Wearing Off Questionnaire-19 (WOQ-19) bahasa Indonesia.....	55
Lampiran 3. Ethical Clearance	56
Lampiran 4. Curriculum Vitae Peneliti Utama	57



UJI RELIABILITAS *WEARING OFF QUESTIONNAIRE-19* (WOQ-19) BAHASA INDONESIA PADA PASIEN PARKINSON

Jovan Prasetya Aji¹, Rizaldy Taslim Pinzon², Sugianto³
^{1,2,3}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Rizaldy Taslim Pinzon, Universitas Kristen Duta Wacana, Jalan
Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224
Email: drpinzon17@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Parkinson merupakan penyakit neurodegeneratif yang menyebabkan penderitanya perlu mengonsumsi levodopa. Seiring berlanjutnya penyakit, penggunaan levodopa jangka panjang membuat efek obat lebih singkat dan terjadi *wearing off* dimana gejala Parkinson timbul kembali. Kejadian *wearing off* dapat menurunkan kualitas hidup pasien Parkinson sehingga mengidentifikasi kapan *wearing off* terjadi penting untuk dilakukan. Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk membantu identifikasi kejadian *wearing off* adalah *Wearing Off Questionnaire-19* (WOQ-19). Namun, belum ada WOQ-19 terjemahan bahasa Indonesia yang diuji reliabilitasnya.

Tujuan: Mengukur reliabilitas *Wearing Off Questionnaire-19* bahasa Indonesia sebagai instrumen dalam mengidentifikasi kejadian *wearing off* pasien penyakit Parkinson.

Metode: *Wearing Off Questionnaire-19* versi asli ditranslasi ke dalam bahasa Indonesia dengan metode *forward-backward translation* dengan persetujuan penulis aslinya. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan pendekatan potong lintang yang dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* menggunakan data sekunder 30 pasien penyakit Parkinson bulan Oktober – Desember 2023 berupa rekam medis dan hasil WOQ-19 bahasa Indonesia. Reliabilitas kuesioner diukur menggunakan Cronbach alpha dan *intraclass correlation coefficient* (ICC).

Hasil: Studi dilakukan pada 30 pasien penyakit Parkinson dengan rata-rata usia 70.73 ± 8.68 yang didominasi oleh laki-laki 66.6% dan rata-rata durasi sakit 5.2 tahun. WOQ-19 bahasa Indonesia menunjukkan reliabilitas yang baik dengan *intraclass correlation coefficient* (ICC) 0.796 (95% IK) dan konsistensi internal yang baik dengan Cronbach's alpha 0.683.

Kesimpulan: *Wearing Off Questionnaire-19* versi bahasa Indonesia reliabel sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mendeteksi kejadian *wearing off* pada pasien penyakit Parkinson.

Kata kunci: Reliabilitas, WOQ-19 Bahasa Indonesia, Penyakit Parkinson

THE RELIABILITY TEST OF WEARING OFF QUESTIONNAIRE (WOQ-19) IN INDONESIAN LANGUAGE ON PARKINSON PATIENT

Jovan Prasetya Aji¹, Rizaldy Taslim Pinzon², Sugianto³
^{1,2,3}*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Rizaldy Taslim Pinzon, Universitas Kristen Duta Wacana, Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: drpinzon17@gmail.com

ABSTRACT

Background: Parkinson is a neurodegenerative disease that causes the patient to consume levodopa. As the disease progresses, long-term use of levodopa makes the effect of the drug shorter and causes wearing off to occur where Parkinson's symptoms reappear. Identifying when wearing off occurs is important to do because it can decrease Parkinson's patient's quality of life. One of the instruments that can be used to help identify the wearing off phenomenon is the Wearing Off Questionnaire-19 (WOQ-19). However, there is no translated version of Indonesian WOQ-19 that has been tested for its reliability.

Objective: To measure the reliability of Wearing Off Questionnaire-19 Indonesian version as an instrument on identifying wearing off phenomenon on Parkinson patient.

Methods: The original version of Wearing Off Questionnaire-19 translated to Indonesian language with forward-backward translation procedure and approved by the original author. This research is an observational study with cross sectional design carried out at Yogyakarta Bethesda Hospital. The sampling technique used was purposive sampling using secondary data of 30 Parkinson's patients from October to December 2023 in medical records and the result of WOQ-19 Indonesian version. The reliability of the questionnaire were measured by Cronbach alpha and intraclass correlation coefficient.

Results: Study conducted on 30 Parkinson's patients with mean age 70.73 ± 8.68 dominated by men 66.6% and mean duration of Parkinson's disease 5.2 years. The WOQ-19 Indonesia version showed good reliability with intraclass correlation coefficient 0.796 (IC 95%) and good internal consistency with Cronbach alpha 0.683.

Conclusion: Wearing Off Questionnaire-19 Indonesian version is reliable as an instrument that can be used to detect wearing off phenomenon on Parkinson's patients.

Key words: Reliability, WOQ-19 Indonesian, Parkinson's Disease

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyakit Parkinson merupakan penyakit neurodegeneratif paling umum kedua setelah Alzheimer. Penyakit Parkinson terjadi karena berkurangnya konsentrasi dopamin di bangsal ganglia yang berperan dalam menghambat aktivitas motorik (Chaudhary dan Pasternak, 2023).

Penyakit Parkinson terjadi pada 1% populasi berusia di atas 60 tahun dengan prevalensi yang meningkat seiring bertambahnya usia. Morbiditas penyakit Parkinson terjadi pada 1–2 per 1000 populasi yang sebagian besar pada laki-laki dan kelompok usia lanjut. Di Indonesia, belum terdapat data resmi yang memublikasikan jumlah pasien Parkinson secara keseluruhan, namun demikian, penyakit Parkinson diperkirakan menyerang 1 per 272 populasi di Indonesia (Oktariza dkk., 2019).

Tiga serangkai klasik dari tanda-tanda utama penyakit Parkinson terdiri dari tremor otot rangka, kekakuan/rigiditas, dan bradikinesia. Tanda tersebut biasanya disertai juga dengan instabilitas postural. Kekakuan otot rangka pertama kali muncul pada otot proksimal leher. Manifestasi paling awal mungkin berupa hilangnya ayunan lengan saat berjalan dan tidak adanya rotasi kepala saat memutar tubuh. Ada imobilitas wajah yang dimanifestasikan oleh kedipan yang jarang dan kurangnya ekspresi emosional. Tremor dicirikan sebagai fleksi dan ekstensi ibu jari dan jari lainnya yang ritmis dan berselang-seling (*pill-rolling tremor*). Tremor lebih menonjol selama istirahat dan cenderung menghilang selama gerakan sadar (Chaudhary dan Pasternak, 2023).

Selain gejala utama motorik pada penyakit Parkinson, ada gejala lain yang dapat muncul, yaitu gejala non-motorik. Gejala non-motorik dianggap sebagai penyebab utama kecacatan pada penyakit Parkinson dan berkontribusi secara signifikan terhadap penurunan kualitas hidup, terutama pada stadium penyakit yang lebih lanjut. Gejala otonom meliputi gangguan gastrointestinal, frekuensi dan urgensi berkemih, impotensi, gangguan berkeringat, dan hipotensi ortostatik. Perubahan kognitif dan perilaku juga sangat umum terjadi. Perhatian dan konsentrasi dapat berkurang. Demensia global terjadi pada sekitar 30% pasien, frekuensinya meningkat seiring bertambahnya usia pasien. Pada pasien dengan tanda-tanda motorik yang lebih parah akan sangat berisiko. Kecemasan, depresi, dan gangguan suasana hati lainnya sering terjadi pada penyakit Parkinson. Gangguan tidur terjadi hampir pada tiap pasien dan multifaktorial (Jankovic, 2022).

Dalam upaya meringankan gejala dan meningkatkan kualitas hidup, pasien Parkinson perlu mengonsumsi obat. Untuk semua pasien dengan penyakit Parkinson, pengobatan bersifat simptomatik, terfokus pada perbaikan tanda gejala motorik dan non-motorik. Tidak ada pengobatan farmakologis yang dapat mengobati penyakit sepenuhnya. Respon yang baik terhadap pengobatan dopaminergik akan memperlambat progresi penyakit. Untuk terapi gejala motorik, obat dopaminergik yang dapat diberikan adalah levodopa, karbidopa, dan agonis dopamin. Saat ini, levodopa menjadi *gold standard* dalam terapi penyakit Parkinson. Sedangkan untuk gejala non-motorik, memerlukan terapi nondopaminergik yang disesuaikan dengan gejala non-motorik yang muncul,

misalnya inhibitor reuptake serotonin selektif (SSRI) untuk gejala kejiwaan dan inhibitor kolinesterase untuk gangguan kognisi (Armstrong dan Okun, 2020).

Menurut Jankovic (2022), ketika pasien Parkinson memulai terapi dengan levodopa membuatnya berada dalam pengaruh obat terus-menerus dalam jangka waktu lama. Seiring dengan berlanjutnya penyakit, efek obat levodopa menjadi lebih singkat dan banyak pasien yang merasakan efek obat hanya untuk beberapa jam setelah mengkonsumsi obat. Konsentrasi obat levodopa di otak dan di dalam plasma menurun sehingga gejala-gejala Parkinson timbul kembali. Peristiwa inilah yang disebut sebagai *wearing off*.

Kejadian *wearing off* dapat menurunkan kualitas hidup pasien Parkinson sehingga mengidentifikasi kapan *wearing off* terjadi penting untuk dilakukan. Namun, identifikasi kejadian *wearing off*, khususnya gejala non-motorik, tidak mudah untuk dilakukan dan kadang terlewat oleh klinisi dan pasien. Kegagalan dalam mengidentifikasi *wearing off* dapat menunda manajemennya dan berpotensi menimbulkan komplikasi pada perkembangan penyakit (Stacy, 2010).

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk membantu identifikasi kejadian *wearing off* adalah *Wearing Off Questionnaire-19* (WOQ-19) dalam bahasa Inggris. Kuesioner ini ditetapkan pada 2007 dan merupakan pengembangan dari *Wearing Off Questionnaire-32* (WOQ-32). Struktur kuesioner WOQ berupa daftar gejala motorik dan non-motorik yang berhubungan dengan kejadian *wearing off*, dimana pasien perlu menentukan gejala mana yang dialami dari daftar tersebut dan memastikan gejalanya membaik pada pemberian dosis berikutnya (Stacy, 2010).

WOQ-19 sudah diterjemahkan dan disetujui penggunaanya ke beberapa bahasa di antaranya bahasa Spanyol, Cina, Jerman, Italia, Jepang, Taiwan, dan Thailand. Belum ada terjemahan bahasa Indonesia yang diuji reliabilitasnya. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berupa menerjemahkan *Wearing Off Questionnaire-19* ke dalam bahasa Indonesia dan melakukan uji reliabilitas terhadap hasil terjemahan tersebut agar tersedia suatu instrumen yang terstandar dan reliabel untuk mengidentifikasi kejadian *wearing off* pada pasien penyakit Parkinson di Indonesia.

1.2.RUMUSAN MASALAH

Apakah *Wearing Off Questionnaire-19* bahasa Indonesia reliabel untuk mengidentifikasi kejadian *wearing off* pada pasien penyakit Parkinson?

1.3.TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Mengukur reliabilitas *Wearing Off Questionnaire-19* bahasa Indonesia sebagai instrumen dalam mengidentifikasi kejadian *wearing off* pasien penyakit Parkinson.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mentranslasi *Wearing Off Questionnaire-19* ke bahasa Indonesia
- b. Mengukur reliabilitas *Wearing Off Questionnaire-19* bahasa Indonesia

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi Pasien

Dengan *Wearing Off Questionnaire* 19, pasien dapat mengidentifikasi kejadian *wearing off* yang dialaminya sehingga membantu penyesuaian pengobatan yang dilakukan.

1.4.2. Bagi Kemajuan Ilmu Pengetahuan

Wearing Off Questionnaire 19 dapat digunakan sebagai instrumen terstandar untuk penelitian-penelitian lanjutan dengan topik kejadian *wearing off* pada pasien penyakit Parkinson di Indonesia.

1.4.3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Menghasilkan instrumen yang dapat membantu klinisi dan tenaga kesehatan lebih mudah dalam mengidentifikasi kejadian *wearing off* pada pasien Parkinson. Selain itu, institusi pelayanan kesehatan juga terbantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan sehingga dapat melakukan intervensi lanjut terhadap kejadian *wearing off* pasien penyakit Parkinson.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Subyek	Hasil
Ha dkk. (2019)	<i>Validating the Vietnamese version of wearing-off 19 questionnaire for patients with Parkinson's disease</i>	<i>Cross-sectional</i>	98 pasien 56 pasien Parkinson dengan kejadian <i>wearing off</i> dan 42 pasien parkinson tanpa kejadian <i>wearing off</i> ,	WOQ-19 versi bahasa Vietnam merupakan instrumen yang reliabel dan sangat sensitif (89,28%) dan efektif untuk deteksi awal kejadian <i>wearing off</i>
Remigio and Jamora (2019)	<i>Philippine translation and validation of the Wearing-off Questionnaire-19</i>	<i>Cross-sectional</i>	46 pasien penyakit Parkinson	Konsistensi internal dengan koefisien alpha memperoleh hasil 0.78. Terdapat korelasi tinggi antara WOQ-32 dan FWOQ-19 ($r = 0.81$)
Mantese dkk., (2020)	<i>Validation of 19-items wearing-off (WOQ-19) questionnaire to Portugese</i>	<i>Cross-sectional</i>	156 pasien penyakit Parkinson dengan terapi dopaminergik	128 positif <i>wearing off</i> dan 28 negatif <i>wearing off</i> . Intraclass correlation coefficient baik (0.877) dan Cronbach alpha baik (0.815)

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan translasi bahasa yang dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya menguji reliabilitas pada *Wearing Off Questionnaire-19* versi bahasa Vietnam, Portugal, dan Filipina. Sedangkan penelitian kali ini akan dilakukan uji reliabilitas pada *Wearing-off Questionnaire-19* versi bahasa Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Wearing Off Questionnaire-19 versi bahasa Indonesia reliabel sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mendeteksi kejadian *wearing off* pada pasien penyakit Parkinson.

5.2. SARAN

5.2.1. Bagi Praktisi Klinis

Diharapkan dengan adanya *Wearing Off Questionnaire*-19 bahasa Indonesia ini, klinisi dapat terbantu dalam menentukan kejadian *wearing off* dan penentuan tatalaksana lanjutan yang tepat pada pasien penyakit Parkinson.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika di kemudian hari ada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik *wearing off* pada pasien penyakit Parkinson di Indonesia, WOQ-19 versi bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai instrumen terstandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S. dkk. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by R. Watrianthos and J. Simarmata. Yayasan Kita Menulis.
- Agustin, N.N., Subagya and Gofir, A. (2019) 'Pengaruh kadar low density lipoprotein cholesterol (LDL-C) terhadap derajat keparahan penyakit Parkinson', *Berkala NeuroSains*, 18(3), pp. 130–135.
- Ahmed, I. and Ishtiaq, S. (2021) 'Reliability and Validity: Importance in Medical Research', *Journal of the Pakistan Medical Association*, 71(10), pp. 2401–2406. Available at: <https://doi.org/10.47391/JPMA.06-861>.
- Anindhita, T; Wiratman, W. (2017) *Buku Ajar Neurologi*. Jakarta: Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Arillo, V.C. dkk. (2014) 'Dopaminergic agonists in Parkinson ' s disease', *Neurología (English Edition)*, 29(4), pp. 230–241. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.04.010>.
- Armstrong, M.J. and Okun, M.S. (2020) 'Diagnosis and Treatment of Parkinson Disease: A Review', *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(6), pp. 548–560. Available at: <https://doi.org/10.1001/jama.2019.22360>.
- Bonnet, A.M. dkk. (2012) 'Nonmotor symptoms in Parkinsons disease in 2012: Relevant clinical aspects', *Parkinson's Disease*, 2012. Available at: <https://doi.org/10.1155/2012/198316>.
- Chaudhary, C.W. and Pasternak, J.J. (2023) *Diseases of the autonomic and peripheral nervous systems*. Eight edit, *Stoelting's Anesthesia and Co-Existing Disease*. Eight edit. Elsevier Inc. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-71860-8.00024-0>.
- Freitas, M.E., Hess, C.W. and Fox, S.H. (2017) 'Motor Complications of Dopaminergic Medications in Parkinson's Disease', *Seminars in Neurology*, 37(2), pp. 147–157. Available at: <https://doi.org/10.1055/s-0037-1602423>.
- Ha, U.L.N. dkk. (2019) 'Validating the Vietnamese version of wearing – Off 19 questionnaire for patients with Parkinson's disease', *Clinical Parkinsonism and Related Disorders*, 1, pp. 37–40. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.prdoa.2019.07.007>.
- Harlan, J. and Sutjiati, R. (2018) *Buku Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Gunadarma.
- Hou, L. dkk. (2018) 'Hypertension and diagnosis of Parkinson's disease: A meta-analysis of cohort studies', *Frontiers in Neurology*, 9(MAR), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.3389/fneur.2018.00162>.

- Jankovic, J. dkk. (2021) 'Medical treatment of the motor features of Parkinson disease', *Principles and Practice of Movement Disorders*, pp. 164-203.e14. Available at: <https://doi.org/10.1016/b978-0-323-31071-0.00006-8>.
- Jankovic, J. (2022) *Surgery for Parkinson Disease and Other Movement Disorders*. Eighth Edi, *Archives of Neurology*. Eighth Edi. Elsevier Inc. Available at: <https://doi.org/10.1001/archneur.58.12.1970>.
- Koo, T.K. and Li, M.Y. (2016) 'A Guideline of Selecting and Reporting Intraclass Correlation Coefficients for Reliability Research', *Journal of Chiropractic Medicine*, 15(2), pp. 155–163. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jcm.2016.02.012>.
- Leung, L. (2015) 'Validity, Reliability, and Generalizability in Qualitative Research', *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 4(3), p. 324. Available at: <https://doi.org/10.4103/2249-4863.161306>.
- Lino, C.R. de M. dkk. (2017) 'The Cross-cultural Adaptation of Research Instruments, Conducted by Nurses in Brazil: An Integrative Review', *Texto contexto enferm*, 26(4), pp. e1730017–e1730017.
- Magrinelli, F. dkk. (2016) 'Pathophysiology of Motor Dysfunction in Parkinson's Disease as the Rationale for Drug Treatment and Rehabilitation', *Parkinson's Disease*, 2016. Available at: <https://doi.org/10.1155/2016/9832839>.
- Mantese, C.E. dkk. (2020) 'Validation of 19-items wearing-off (WOQ-19) questionnaire to Portuguese', *Arquivos de Neuro-Psiquiatria*, 78(10), pp. 624–628. Available at: <https://doi.org/10.1590/0004-282X20200045>.
- Meivira, A., Amelia, N.M. and Puspitasari, C. (2022) 'Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penggunaan dan Penyimpanan Antibiotika di Kecamatan Ampenan', *Archives Pharmacia*, 4(January), pp. 10–18.
- Ng, Y.F. dkk. (2021) 'Case-control study of hypertension and Parkinson's disease', *NPJ Parkinson's Disease*, 7(1). Available at: <https://doi.org/10.1038/s41531-021-00202-w>.
- Ogungbenro, K., Pertinez, H. and Aarons, L. (2015) 'Empirical and Semi-Mechanistic Modelling of Double-Peaked Pharmacokinetic Profile Phenomenon Due to Gastric Emptying', *AAPS Journal*, 17(1), pp. 227–236. Available at: <https://doi.org/10.1208/s12248-014-9693-5>.
- Oktariza, Y. dkk. (2019) 'Evaluasi Kualitas Hidup Pasien Parkinson Berdasarkan Terapi Berbasis Levodopa', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(4), p. 246. Available at: <https://doi.org/10.15416/ijcp.2019.8.4.246>.
- Ostrem, J.L. and Okun, M.S. (2023) 'CHAPTER 378 Parkinsonism 2483 3 78', in *Goldman-Cecil Medicine*. 27th Editi. Elsevier Inc. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-93038-3.00378-6>.

- Ouma, S. dkk. (2017) 'The risk factors for the wearing-off phenomenon in parkinson's disease in Japan: A cross-sectional, multicenter study', *Internal Medicine*, 56(15), pp. 1961–1966. Available at: <https://doi.org/10.2169/internalmedicine.56.7667>.
- PERDOSNI (2024) *Panduan Tatalaksana Penyakit Parkinson*. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Perdossi (2016) *Panduan Praktik Klinis Neurologi, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*.
- Perepezko, K. dkk. (2020) 'Frequency of Wearing-Off Symptoms in Parkinson's disease Fluctuators: An on/off evaluation', *Movement Disorders*, 35(SUPPL 1), p. S344. Available at: <https://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&id=L633837122&from=export%0Ahttp://dx.doi.org/10.1002/mds.28268>.
- Philipe de Souza Ferreira, L. dkk. (2022) 'Sex differences in Parkinson's Disease: An emerging health question', *Clinics*, 77(August), pp. 41–43. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.clinsp.2022.100121>.
- Ranganathan, P., Caduff, C. and Frampton, C.M.A. (2024) 'Designing and Validating a Research Questionnaire - Part 1', *Perspectives in Clinical Research*, 15(1), pp. 42–45. Available at: https://doi.org/10.4103/picr.picr_318_23.
- Reich, S.G. and Savitt, J.M. (2019) 'Parkinson's Disease', *Medical Clinics of North America*, 103(2), pp. 337–350. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.mcna.2018.10.014>.
- Remigio, K.C. and Jamora, R.D.G. (2019) 'Philippine translation and validation of the Wearing-off Questionnaire-19', *Clinical Parkinsonism and Related Disorders*, 1, pp. 21–24. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.prdoa.2019.07.005>.
- Sanaky, M.M. (2021) 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11(1), pp. 432–439. Available at: <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Stacy, M. (2010) 'The wearing-off phenomenon and the use of questionnaires to facilitate its recognition in Parkinson's disease', *Journal of Neural Transmission*, 117(7), pp. 837–846. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00702-010-0424-5>.
- Stoker (2018) *Diagnosis and differential diagnosis of Parkinson's disease, Parkinson's Disease in the Older Patient, Second Edition*. Available at: <https://doi.org/10.1201/9781315365428-4>.
- Taherdoost, H. (2018) 'Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research', *SSRN*

Electronic Journal, 5(3), pp. 28–36. Available at: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>.

Taherdoost, H. (2022) 'Designing a Questionnaire for a Research Paper: A Comprehensive Guide to Design and Develop an Effective Questionnaire', *Asian Journal of Managerial Science*, 11(1), pp. 8–16. Available at: <https://doi.org/10.51983/ajms-2022.11.1.3087>.

Tavakol, M. and Dennick, R. (2011) 'Making sense of Cronbach's alpha', *International journal of medical education*, 2, pp. 53–55. Available at: <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>.

Tsang, S., Royse, C.F. and Terkawi, A.S. (2017) 'Guidelines for Developing, Translating, and Validating a Questionnaire in Perioperative and Pain Medicine', *Saudi Journal of Anaesthesia*, 11(5), pp. S80–S89. Available at: https://doi.org/10.4103/sja.SJA_203_17.

Ulum, M. (2016) 'Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas', *Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas* [Preprint].

Wahyudi, R. (2017) 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu', *FMIPA Universitas Bengkulu Jl. W.R. Supratman Bengkulu 38123*, 1(1), pp. 1–22.

